

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

Sugiyono (2010:8), menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tipe penelitian ini adalah asosiatitif/hubungan/korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2010:38). Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas, yaitu:

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat perilaku konsumtif.

### **2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010:39). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat gaya hidup *brand minded*.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk (Azwar, 2007:74).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

Perilaku konsumtif adalah tindakan konsumen dalam mengkonsumsi barang yang tidak lagi didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan yang rasional, namun berdasarkan hasrat keinginan semata-mata untuk memperoleh kesenangan. Barang-barang yang dibeli berupa barang-barang yang dapat menunjang penampilan seperti pakaian, sepatu, asesoris, dan lain-lain.

Adapun indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002:119) adalah sebagai berikut:

- a. Membeli produk karena hadianya memikat hati.
- b. Membeli produk demi menjaga penampilan atau gengsi
- c. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat).
- d. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
- e. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.
- f. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.
- g. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Linkert, dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya perilaku konsumtif yang dialami mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan rendahnya perilaku konsumtif yang dialami mahasiswa.

## 2. Gaya Hidup *Brand Minded*

Gaya hidup *brand minded* dapat didefinisikan sebagai pola gaya hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas, minat serta opininya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam bentuk perilaku pembeliannya yang selalu berorientasi pada merek (*brand*) atau selalu mengutamakan merek (*brand*). Gaya hidup *brand minded* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi gaya hidup yang disebut *AIO statements* (Sumarwan, 2011:45-49), terdiri dari 3 aspek yaitu:

1. *Activities* (aspek aktivitas), meliputi tindakan yang dilakukan, sesuatu yang dibeli dan cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya.
2. *Interests* (aspek minat), meliputi preferensi dan prioritas seseorang dalam memilih produk yang akan dibeli.
3. *Opinions* (aspek opini), meliputi pandangan dan perasaan seseorang terhadap produk-produk yang ada di kehidupannya baik lokal maupun internasional.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya gaya hidup *brand minded* yang dialami mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan rendahnya gaya hidup *brand minded* yang dialami mahasiswa.

## **D. Populasi dan Teknik Sampling**

### **D.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil angket atau kuesioner. Mengenai hubungan antara gaya hidup *brand minded* dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Lokasi penelitian bertempat di universitas muhammadiyah gresik Jl. Sumatera No.101 GKB. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif angkatan 2015 kelas sore Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 423 mahasiswa, dengan rincian pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Mahasiswa Angkatan 2015 Kelas Sore Universitas  
Muhammadiyah Gresik**

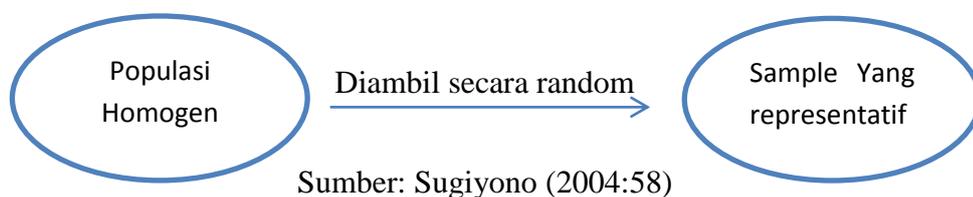
| No                        | Program Studi                 | Jumlah     |            |            |
|---------------------------|-------------------------------|------------|------------|------------|
|                           |                               | Laki-laki  | Perempuan  | Per Kelas  |
| 1                         | Agroteknologi                 | 7          | 2          | 9          |
| 2                         | Budidaya Perikanan            | 8          | 1          | 9          |
| 3                         | Manajemen                     | 60         | 34         | 94         |
| 4                         | Akutansi                      | 13         | 46         | 59         |
| 5                         | Pendidikan Matematika         | 6          | 5          | 11         |
| 6                         | Pendidikan Bahasa Inggris     | 3          | 5          | 8          |
| 7                         | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 4          | 10         | 14         |
| 8                         | Pendidikan Agama Islam        | 11         | 8          | 19         |
| 9                         | Teknik Informatika            | 31         | 3          | 33         |
| 10                        | Teknik Industri               | 126        | 14         | 140        |
| 11                        | Teknik Elektro                | 20         | -          | 20         |
| 12                        | Psikologi                     | 4          | 2          | 6          |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> |                               | <b>293</b> | <b>130</b> | <b>423</b> |

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

## D.2 Sampel Penelitian

Sample dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2009:215). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah sampel acak. Salah satu cara untuk mengambil anggota sampel secara acak adalah mempergunakan teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2004:57).

Pada penelitian ini digunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Teknik dapat diambarkan sebagai berikut:



Gambar1: Teknik Sampling Random Sederhana

Adapun metode yang digunakan dalam menentukan subyek penelitiannya adalah dengan cara undian. Dimana dalam pelaksanaannya, nomor absen dari siswa setiap kelasnya ditulis pada setiap gulungan kertas lalu dimasukkan ke dalam botol atau gelas dan dikocok. Lalu diambil sejumlah kertas sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Nomor absen pada kertas yang diambil merupakan sampel yang akan diteliti.

Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang dapat mewakili populasi, Sugiyono (2010:86) berpendapat bahwa makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum)". Selain itu, penentuan jumlah sampel juga dapat dilakukan dengan melihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Penentuan Jumlah Sample Dari Populasi Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%**

| N          | Siginifikasi |    |     | N          | Siginifikasi |            |     |
|------------|--------------|----|-----|------------|--------------|------------|-----|
|            | 1%           | 5% | 10% |            | 1%           | 5%         | 10% |
| <b>10</b>  | 10           | 10 | 10  | 280        | <b>197</b>   | 155        | 138 |
| <b>15</b>  | 15           | 14 | 14  | 290        | <b>202</b>   | 158        | 140 |
| <b>20</b>  | 19           | 19 | 19  | 300        | <b>207</b>   | 161        | 143 |
| <b>25</b>  | 24           | 23 | 23  | 320        | <b>216</b>   | 167        | 147 |
| <b>30</b>  | 29           | 28 | 28  | 340        | <b>225</b>   | 172        | 151 |
| <b>35</b>  | 33           | 32 | 32  | 360        | <b>234</b>   | 177        | 155 |
| <b>40</b>  | 38           | 36 | 36  | 380        | <b>242</b>   | 182        | 158 |
| <b>45</b>  | 42           | 40 | 39  | 400        | <b>250</b>   | 186        | 162 |
| <b>50</b>  | 47           | 44 | 42  | <b>420</b> | <b>257</b>   | <b>191</b> | 165 |
| <b>55</b>  | 51           | 48 | 46  | 440        | <b>265</b>   | 195        | 168 |
| <b>60</b>  | 55           | 51 | 49  | 460        | <b>272</b>   | 198        | 171 |
| <b>65</b>  | 59           | 55 | 53  | 480        | <b>279</b>   | 202        | 173 |
| <b>70</b>  | 63           | 58 | 56  | 500        | <b>285</b>   | 205        | 176 |
| <b>75</b>  | 67           | 62 | 59  | 550        | <b>301</b>   | 213        | 182 |
| <b>80</b>  | 71           | 65 | 62  | 600        | <b>315</b>   | 221        | 187 |
| <b>85</b>  | 75           | 68 | 65  | 650        | <b>329</b>   | 227        | 191 |
| <b>90</b>  | 79           | 72 | 68  | 700        | <b>341</b>   | 233        | 195 |
| <b>95</b>  | 83           | 75 | 71  | 750        | <b>352</b>   | 238        | 199 |
| <b>100</b> | 87           | 78 | 73  | 800        | <b>363</b>   | 243        | 202 |
| <b>110</b> | 94           | 84 | 78  | 850        | <b>373</b>   | 247        | 205 |

|            |     |     |     |      |            |     |     |
|------------|-----|-----|-----|------|------------|-----|-----|
| <b>120</b> | 102 | 89  | 83  | 900  | <b>382</b> | 251 | 208 |
| <b>130</b> | 109 | 95  | 88  | 950  | <b>391</b> | 255 | 211 |
| <b>140</b> | 116 | 100 | 92  | 1000 | <b>399</b> | 258 | 213 |
| <b>150</b> | 122 | 105 | 97  | 1100 | <b>414</b> | 265 | 217 |
| <b>160</b> | 129 | 110 | 101 | 1200 | <b>427</b> | 270 | 221 |
| <b>170</b> | 135 | 114 | 105 | 1300 | <b>440</b> | 275 | 224 |
| <b>180</b> | 142 | 119 | 108 | 1400 | <b>450</b> | 279 | 227 |
| <b>190</b> | 148 | 123 | 112 | 1500 | <b>460</b> | 283 | 229 |
| <b>200</b> | 154 | 127 | 115 | 1600 | <b>469</b> | 286 | 232 |
| <b>210</b> | 160 | 131 | 118 | 1700 | <b>477</b> | 289 | 234 |
| <b>220</b> | 165 | 135 | 122 | 1800 | <b>485</b> | 292 | 235 |
| <b>230</b> | 171 | 139 | 125 | 1900 | <b>492</b> | 294 | 237 |
| <b>240</b> | 176 | 142 | 127 | 2000 | <b>498</b> | 297 | 238 |
| <b>250</b> | 182 | 146 | 130 | 2200 | <b>510</b> | 301 | 241 |
| <b>260</b> | 187 | 149 | 133 | 2400 | <b>520</b> | 304 | 243 |
| <b>270</b> | 192 | 152 | 135 | 2600 | <b>529</b> | 307 | 245 |

Sumber: Sugiono (2010:87)

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dalam penelitian ini digunakan sampel dengan taraf kesalahan 5 %, sehingga dari populasi sebesar 423 siswa, diperoleh sampel sebesar 191 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **E.1 Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket). Pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner. Metode angket disebut pula sebagai metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005: 123). Kelebihan Dan Kekurangan Metode Angket (Bungin, 2005: 125-126).

#### **1. Kelebihan**

Apabila digunakan dengan semestinya, maka metode angket memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Metode angket hanya membutuhkan biaya yang relatif lebih murah.
- b. Pengumpulan data lebih mudah, terutama pada responden yang terpecah-pecah.
- c. Pada penelitian dengan sampel diatas 1000, penggunaan metode ini sangatlah tepat.
- d. Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung serempak.
- e. Berkaitan dengan kebaikan-kebaikan di atas, metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit.

- f. Kalau metode ini dilakukan dengan menggunakan jasa pos, maka relative tidak membutuhkan atau tidak terikat pada petugas pengumpul data.
- g. Kalaupun metode ini menggunakan petugas lapangan pengumpul data, hanya terbatas pada fungsi menyebarkan dan menghimpun angket yang telah diisi atau dijawab oleh responden. Kemampuan teknis dalam menggali dan atau mencatat data seperti metode lain tidak dibutuhkan disini.

## 2. Kekurangan

Kekurangan atau keterbatasan metode angket sehubungan dengan sifat yang “angket” itu adalah sebagai:

- a. Metode angket hanya dapat digunakan pada responden yang dapat baca tulis saja, sedangkan pada responden yang tidak mampu baca tulis, metode angket tidak berguna sama sekali.
- b. Formulasi angket membutuhkan kecermatan tinggi, sehingga betulbetul mampu mewakili peneliti dalam pengumpulan data. Karena tuntutan yang demikian, menyusun formulasi angket membutuhkan waktu yang lama, termasuk kebutuhan uji coba dan merevisi angket tersebut.
- c. Penggunaan metode angket menyebabkan peneliti terlalu banyak tergantung atau membutuhkan kerja sama dengan objek penelitian.
- d. Kemungkinan pada kasus tertentu, akan terjadi salah menerjemahkan beberapa point pertanyaan, maka peneliti tidak dapat memperbaiki dengan cepat, akhirnya mempengaruhi jawaban responden.

- e. Kadang kala orang lain disekitar responden ikut mempengaruhinya pada saat pengisian angket, hal ini menyebabkan jawaban responden tidak objektif lagi.
- f. Responden dapat menjawab seenaknya, atau kadang kala bersifat main-main serta berdusta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2009:162). Variabel yang akan diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Alasan digunakan skala likert dalam penelitian ini adalah karena dalam menyusun skala, item-item yang disajikan tidak secara jelas menunjukkan hubungannya dengan sikap yang sedang diteliti, alternatif lebih mudah pembuatannya dibandingkan skala yang lain; mempunyai reliabilitas yang reatif lebih tinggi, dan dapat diperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, serta dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat atau sikap responden tentang isu yang dipertanyakan (Nazir, 2005:339).

Adapun alternatif Skala *Likert* yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku Konsumtif

**Tabel 3. Alternatif Skala Likert Variabel Perilaku Konsumtif**

| No | Alternatif                | Nilai | Alternatif                | Nilai |
|----|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
|    | Favourabel                |       | Unfavourable              |       |
| 1  | Sangat Sesuai (SS)        | 4     | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 4     |
| 2  | Sesuai (S)                | 3     | Tidak Sesuai (TS)         | 3     |
| 3  | Tidak Sesuai (TS)         | 2     | Sesuai (S)                | 2     |
| 4  | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1     | Sangat Sesuai (SS)        | 1     |

Pemilihan 4 (empat) alternatif jawaban adalah karena terdapat kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir)(Arikunto, 2009:241).

**Tabel 4. Blue Print Variabel Kecenderungan Perilaku Konsumtif**

| No    | Indikator  | Aitem     |             | Jumlah |
|-------|--|-----------|-------------|--------|
|       |  | Favorabel | Unfavorabel |        |
| 1     | Membeli produk karena hadianya memikat hati  | 1,17,28   | 19,10,32    | 6      |
| 2     | Membeli produk karena kemasannya menarik   | 11,2,38   | 41,14,29    | 6      |
| 3     | Membeli produk demi menjaga penampilan atau gengsi   | 18,34,25  | 42,12,20    | 6      |
| 4     | Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)                       | 3,33,23   | 37,43,6     | 6      |
| 5     | Membeli hanya sekedar menjaga symbol atau status   | 13,21,5   | 27,30,36    | 6      |
| 6     | Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk                | 35,22,7   | 39,4,24     | 6      |
| 7     | Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | 40,15     | 26,8        | 4      |
| 8     | Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda                                   | 9,31      | 44,16       | 4      |
| Total |  | 22        | 22          | 44     |

2. Gaya Hidup *Brand Minded*

**Tabel 5. Alternatif Skala Likert Variabel Gaya Hidup *Brand Minded***

| No | Alternatif                | Nilai | Alternatif                | Nilai |
|----|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
|    | Favourabel                |       | Unfavourable              |       |
| 1  | Sangat Sesuai (SS)        | 4     | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 4     |
| 2  | Sesuai (S)                | 3     | Tidak Sesuai (TS)         | 3     |
| 3  | Tidak Sesuai (TS)         | 2     | Sesuai (S)                | 2     |
| 4  | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1     | Sangat Sesuai (SS)        | 1     |

Pemilihan 4(empat) alternatif jawaban adalah karena terdapat kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir)(Arikunto, 2009:241).

**Tabel 6. *Blue Print* Variabel Gaya Hidup *Brand Minded***

| No    | Indikator | Sub Indikator  | Aitem |       | Jumlah |
|-------|-----------|--|-------|-------|--------|
|       |           |  | Fav   | Unfav |        |
| 1     | Aktivitas | a. Aktivitas menghabiskan waktu.                               | 10,1  | 14,8  | 4      |
|       |           | b. Aktivitas menghabiskan uang.                                | 18,6  | 3,24  | 4      |
| 2     | Minat     | a. Preferensi seseorang dalam memilih produk yang akan dibeli. | 4,13  | 9,22  | 4      |
|       |           | b. Prioritas seseorang dalam memilih produk yang akan dibeli.  | 2,19  | 16,11 | 4      |
| 3     | Opini     | a. Pandangan seseorang terhadap suatu produk                   | 17,5  | 23,20 | 4      |
|       |           | b. Perasaan seseorang terhadap suatu produk.                   | 15,7  | 12,21 | 4      |
| Total |           |  | 12    | 12    | 24     |

## **E.2 Validitas Alat Ukur**

### **2.1 Uji Validitas**

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006:5).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesional Judgment*. Validasi yang dicari dengan validitas isi adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2006:45).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*Logic Validity*) yang menunjukkan pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurannya (Azwar, 2006:47). Menurut Azwar (2008:54) kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi *Product Moment* yang akan menghasilkan koefisiensi korelasi yang menyatakan besarnya validitas masing-masing item. Semua item yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan atau valid sedangkan item yang

memiliki nilai kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid). Adapun perhitungan manual validitas dengan menggunakan rumus korelasi Product moment adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010:213) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

N : Banyaknya Sample

X : Skor masing-masing item Variable X

Y : Skor masing-masing variabel Y

## 2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009: 83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan

sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2009: 53). Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk menganalisis instrumen, dengan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas Alpha cronbach  $> 0,70$  (Uyanto, 2006:240).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini mencakup pengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009:147).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana. Teknik analisis data Regresi Linear Sederhana, merupakan ukuran kekuatan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X terhadap variabel Y. Alasan digunakan teknik ini mengacu pada pendapat Nurgiyantoro (2002) dalam Kurniawati (2005:53) yang

menyatakan bahwa teknik analisis regresi merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu gejala atau variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi gejala-gejala atau variabel-variabel yang lain.

Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS versi 18.0 *for windows* untuk membuktikan keabsahan data.